PENGGUNAAN MEDIA TULANG NAPIER PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN DALAM SISTEM DESIMAL (BASIS 10) KELAS 2 SEMESTER II DI SD NEGERI BUMIAYU 02 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
M. SYAUQI SYAHRIAN
NIM.102335032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016

PENGGUNAAN MEDIA TULANG NAPIER PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN DALAM SISTEM DESIMAL (BASIS 10) KELAS 2 SEMESTER II DI SD NEGERI BUMIAYU 02 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

M. Syauqi Syahrian

NIM. 102335032

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan seorang pendidik juga menentukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik harus memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan kondisi para siswa. Salah satunya pada mata pelajaran matematika, karena mayoritas seorang pendidik menggunakan media yang kurang tepat dalam mata pelajaran matematika.

Tujuan penelitian yang akan dilakukan disini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media tulang napier pada mata pelajaran matematika materi perkalian sistem desimal berbasis 10.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : metode pengamatan (observation), metode wawancara (interview), dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah deskripsi dari penggunakan media tulang napier dalam pembelajaran matematika materi perkalian dalam sistem desimal kelas 2 semester II di SD Negeri Bumiayu 02, yaitu : pertama, guru mengenalkan kepada siswa media tulang napier. Kedua, guru menjelaskan dan mempraktekkan cara penggunaan media tulang napier untuk menghitung hasil dari perkalian. Ketiga, guru memberikan evaluasi dengan menggunakan metode latihan.

Kata Kunci : Matematika, Tulang Napier.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

PERNYATAAN KEASLIAN.....

.....**Error! Bookmark not defined.**

NOTA DINAS PEMBIMBING.....

.....**Error! Bookmark not defined.**

MOTTO.....

.....**Error! Bookmark not defined.**

PERSEMBAHAN .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK i

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 5

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah..... 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 7

E. Kajian Pustaka 8

F. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA .....

Error! Bookmark not defined.

A. Pembelajaran .....

Error! Bookmark not defined.

B. Media Pembelajaran .....

Error! Bookmark not defined.

C. Penggunaan Media Tulang Napier .....

Error! Bookmark not defined.

D. Mata Pelajaran Matematika .....

Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN .....

Error! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian .....

Error! Bookmark not defined.

B. Sumber Data .....

Error! Bookmark not defined.

C. Teknik Pengumpulan Data .....

Error! Bookmark not defined.

IAIN PURWOKERTO

D. Teknik Analisi Data.....

Error! Bookmark not defined.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....

Error! Bookmark not defined.

A. Sumber Data .....

Error! Bookmark not defined.

B. Gambaran Umum SD Negeri Bumiayu 02 .....

Error! Bookmark not defined.

C. Penyajian Data.....

Error! Bookmark not defined.

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....

Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP 89

A. Kesimpulan..... 89

B. Saran-Saran..... 90

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN – LAMPIRAN .....

Error! Bookmark not defined.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

Error! Bookmark not defined.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Bumiayu 02 .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2.jumlah buku pelajaran di SD Negeri Bumiayu 02 .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bentuk alat peraga tulang Napier 6

Gambar 2. Alat peraga tulang napier .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. Contoh 1 pengoperasian media tulang napier .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. Contoh 2 pengoperasian media tulang napier .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. Alat Peraga Tulang Napier.....

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 6. Contoh penggunaan media Tulang Napier .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 7. Penyederhanaan hasil perkalian.....

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 8. Hasil akhir penjumlahan diagonal.....

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 9. hasil akhir penjumlahan kolom menurun .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Struktur Organisasi SDN Bumiayu 02 .....
.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2. Keadaan Guru dan Siswa .....
.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3. Sarana Prasarana.....
.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....
.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 5. Nilai matematika kelas II SDN Bumiayu.....
.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 6. Instrumen Pengumpulan Data .....
.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. Hasil Pengumpulan Data .....
.....**Error! Bookmark not defined.**

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 8. Sertifikat .....

.....**Error! Bookmark not defined.**

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi duni pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6, Standar Proses Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Selain standar proses pendidikan ada beberapa standar lain yang ditetapkan dalam standar nasional, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Munculnya penetapan standar-standar tersebut tidak lain didorong untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan yang selama ini jauh tertinggal oleh negara-negara lain.

IAIN PURWOKERTO

Dalam implementasi Standar Proses Pendidikan, pendidik merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada pendidik sebagai ujung tombak. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan seorang pendidik. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai, karena kita yakin tidak semua tujuan bisa dicapai hanya satu strategi

tertentu saja. Dan sebagai seorang pendidik seharusnya menyadari apa yang harus dilakukan untuk menciptakan suatu suasana pembelajaran yang efektif serta mencapai tujuan dan kompetensi yang diinginkan. Dalam hal ini tugas seorang pendidik berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, menyenangkan dan tidak membosankan bagi semua siswa. Biasanya suasana yang tidak menggairahkan, menyenangkan dan membosankan akan banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis.

Disisi lain, untuk dapat melaksanakan perannya tersebut seorang pendidik dituntut untuk bisa menguasai kompetensi sebagai modal awal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kompetensi tersebut ialah kompetensi personal, kompetensi profeional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial. Proses pembelajaran ditingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kekreatifan seorang pendidik dan juga siswa.

SD Negeri Bumiayu 02 merupakan Lembaga Pendidikan yang memiliki Visi yaitu "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman Dan Takwa Serta Berakhlak Mulia". Dan memiliki 2 misi yaitu : 1. Meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. 2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tehnologi dengan cara melaksanakan proses pembelajaran secara kreatif, efektif, menyenangkan dan bertanggung jawab. Sedangkan tujuan SD Negeri Bumiayu 02 yaitu : 1. Iman berarti lulusan SDN Bumiayu 02 memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap Allah SWT, Nabi, Kitab Suci, atau ketepatan hati, keteguhan dan keseimbangan batin. 2. Taqwa berarti terpeliharanya sifat-sifat diri untuk tetap taat melaksanakan perintah

IAIN PURWOKERTO

Allah dan meninggalkan segala laranganNya atau kesalahan hidup. 3. Cerdas berarti lulusan SDN Bumiayu 02 adalah lulusan sempurna akhlak budinya, tajam pikiran (untuk berpikir mengerti dsb). 4. Terampil berati lulusan SDN Bumiayu 02 cakap dalam melaksanakan tugas, mampu dan cekatan. 5. Berprestasi berarti lulusan SDN Bumiayu 02 mempunyai hasil / prestasi yang telah dicapai atau yang telah dilakukan / dikerjakan selama belajar di sekolah dasar. 6. Berbudi pekerti luhur berarti lulusan SDN Bumiayu 02 mempunyai budi pekerti, berakhlak, bijaksana, murah hati, bertingkah laku, dan berperangai baik, berwatak dan berakhlak mulia.

Dalam salah satu misi SD Negeri Bumiayu 02 yaitu perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi dengan cara melaksanakan proses pembelajaran secara kreatif, efektif, menyenangkan dan bertanggung jawab. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran akademik yang memiliki berbagai macam media, salah satunya adalah dengan menggunakan media Tulang Napier. Matematika mempunyai ciri-ciri abstrak, deduktif, hierarkis dan logis. Karena ciri-ciri mata pelajaran matematika tersebut menyebabkan mata pelajaran matematika tidak mudah untuk dipelajari, dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran matematika. Dan disini lah peran seorang pendidik diperlukan, salah satu cara yang dapat dilakukan seorang pendidik yaitu dengan meningkatkan kualitas dalam kegiatan pembelajaran. Tentunya meningkatkan bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Keterpaduan antara konsep belajar dan konsep mengajar melahirkan konsep baru yang disebut proses belajar

IAIN PURWOKERTO

mengajar, atau dalam istilah lain disebut proses pembelajaran (Annisatul Mufarrokah, 2009:25).

Di dalam pembelajaran matematika banyak terdapat berbagai metode, strategi, maupun pendekatan. Dan untuk menyusun sebuah pembelajaran yang baik diperlukan berbagai macam metode dan strategi maupun pendekatan. Kadang kala didalam suatu pembelajaran, seorang pendidik hanya bertumpu pada satu tumpuan untuk melakukan suatu pembelajaran baik itu metode, strategi, ataupun pendekatan. Namun jika suatu pembelajaran tersebut dapat dikolaborasikan dan diterapkan dengan baik, tentu nanti dapat menghasilkan pembelajaran yang diharapkan. Dalam pemilihan metode untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. (Ahmad Sabri, 2005:53). Jadi sebelum pendidik menentukkan metode, strategi dan pendekatan. Seorang pendidik harus mengetahui tujuan dari pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran tulang napier ini mulai di praktekkan oleh guru kelas 2 pada semester II pada bulan Januari 2016. Pada bulan Januari, kelas 2 SD Negeri Bumiayu 02 mulai dikenalkan dengan materi perkalian, dalam materi ini siswa sering mengalami kesulitan dalam menghitung tanpa alat bantu atau media pembelajaran. Dan siswa tidak sedikit yang mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran, di karenakan oleh kurang tepatnya strategi dan media pembelajaran yang diambil atau ditentukan oleh pendidik. Penyampaian media tulang napier ini di barengi metode *drill* dengan

IAIN PURWOKERTO

pendekatan individual. Yang dimaksud dengan metode *drill* dengan pendekatan individual ini yaitu setelah pendidik menjelaskan bagaimana cara menggunakan tulang napier dan setelah anak didik dianggap sudah memahaminya kemudian pendidik menunjuk salah satu anak didik untuk menjelaskan cara-cara penggunaan tulang napier untuk materi perkalian sistem desimal (basis 10) kepada teman-temannya secara bergantian dengan dibantu oleh pendidik. Dengan begitu, proses pembelajaran dikelas akan menjadi aktif dan tidak membosankan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Tulang Napier

   Batang napier atau disebut pula tulang napier adalah alat bantu hitung yang dikenalkan oleh john Napier pada sebuah karya di Edinburgh pada tahun 1617. Batang Napier ini dapat digunakan untuk menghitung hasil perkalian dan pembagian bilangan bulat. Tulang Napier merupakan alat peraga berupa potongan-potongan melamin panjang yang telah diberi angka-angka yang digunakan sebagai alat bantu hitung perkalian.

   Tulang Napier ini pertama kali digunakan untuk perkalian dalam sistem desimal (basis sepuluh). Tulang napier ini terdiri dari 10 bauh kartu, sebab basis desimaln terdiri atas sepuluh angka yaitu: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. Kesepuluh kartu tersebut adalah kartu 0, kartu 1, kartu 2, kartu 3,

IAIN PURWOKERTO

kartu 4, kartu 5, kartu 6, kartu 7, kartu 8, dan kartu 9. Berikut contoh alat peraga tulang Napier:

Gambar 1. Bentuk alat peraga tulang Napier

2. Mata Pelajaran Matematika

Matematika dalam KBBI adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan proseduran masalah mengenai bilangan. Selain itu matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. (Abdul Halim Fathani, 2009:19)

Mata pelajaran matematika adalah suatu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi Al-Jabar, Geometri, Logika Matematika, Peluang, dan Statistika.

IAIN PURWOKERTO

Dengan demikian pelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika yang merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD Negeri Bumiayu 02 Bumiayu dan dengan pembelajaran tersebut nantinya siswa dan pendidik akan mendapatkan pengalaman belajar tentang matematika yang telah dipelajari. Adapun materi matematika yang diteliti adalah materi perkalian dala sistem desimal (basis 10).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Penggunaan Media Tulang Napier Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dalam Sistem Desimal (Basis 10) Kelas 2 Semester II di SD Negeri Bumiayu 02 Bumiayu Tahun Pelajaran 2015/2016?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian yang akan dilakukan disini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media tulang napier pada mata pelajaran matematika materi perkalian sistem desimal berbasis 10.

2. Manfaat Penelitian

   a. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tulang napier dan cara pengaplikasiannya terhadap mata pelajaran Matematika materi perkalian dalam sistem desimal (basis 10).

IAIN PURWOKERTO

b. Sebagai sumbangan dalam pemikiran untuk upaya peningkatan pengembangan ilmu pengetahuan dan dalam proses pembelajaran.
c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai penggunaan media Tulang Napier pada mata pelajaran Matematika materi perkalian dalam sistem desimal (basis 10).
d. Sebagai sumbangan dalam rangka untuk menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam setiap kali melakukan penelitian, baik itu dalam hal penerapan maupun penggunaan strategi dalam pembelajaran, peneliti menyadari bahwa penelitian tersebut memang sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Oleh karena itu penulis terlebih dahulu mempelajari buku maupun juga skripsi yang memiliki kaitan yang akan diteliti oleh penulis sebagai bahan referensi atau sebagai bahan rujukan.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya pada pembelajaran matematika yang telah diteliti oleh Ahmad Alfian Fakhroni, dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Operasi Hitung Perkalian Menggunakan Alat Peraga Tulang Napier Pada Siswa Kelas IV SDN Sidorejo Lor 06 Kota Salatiga 2014". Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dalam tiga siklus, pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dari hasil penelitian tersebut bahwa pembelajaran dengan

IAIN PURWOKERTO

menggunakan alat peraga tulang napier dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan operasi hitung perkalian pada siswa kelas IV SDN Sidorejo Lor 06 kota Salatiga. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dalam tiga siklus. Siklus I hasil rata-rata kelas yaitu 45,75. Pada siklus II hasil rata-rata kelas 61,21 dan pada siklus III rata-rata kelas adalah 72,12. Dengan pencapaian KKM yang dicapai oleh siswa sudah tercapai sesuai dengan standar pencapaian KKM kelas yaitu 87,9%.

Sementara itu dalam skripsi yang lain telah diteliti oleh saudari Ratri Asmara Sari dengan judul "Pengaruh *Practicing Method* Didukung Media Tulang Napier Terhadap Kemampuan Operasi Perkalian Bilangan Cacah Pada Kelas IV SDN Bangkok I Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan, menggunakan instrumen berupa silabus, RPP, media, lembar tes evaluasi siswa, dan lembar observasi untuk guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap penggunaan *practicing method* di dukung oleh media tulang napier pada kemampuan operasi perkalian bilangan cacah pada siswa kelas IV SDN Bangkok I, hal dibuktikan oleh nilai *pretest* yang lebih rendah dari nilai *posttest*. Nilai *pretest* adalah nilai yang diperoleh sebelum adanya *practicing method* di dukung oleh media tulang napier, yaitu: 78,60 sedangkan nilai *posttest* adalah nilai yang

IAIN PURWOKERTO

diperoleh setelah menggunakan *practicing method* di dukung oleh media tulang napier, yaitu: 90,80.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah "Penggunaan Media Tulang Napier Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dalam Sistem Desimal (Basis 10) Kelas 2 Semester II di SD Negeri Bumiayu 02 Bumiayu Tahun Pelajaran 2015/2016". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang meliputi 3 tahap, yaitu: pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Dengan demikian penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai titik perbedaan dengan skripsi diatas, diantaranya yaitu skripsi saudara Akhmad Alfian Fakhroni yaitu penggunaan media tulang napier untuk kelas IV SD dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan skripsi saudari Ratri Asmara Sari yaitu pada penggunaan metode *practiching method* yang di padukan dengan tulang napier dengan penggunaan metode PTK atau penelitian tindakan kelas. Sedangkan skripsi penulis yaitu penggunaan media tulang napier yang di padukan dengan metode drill dan pendekatan individual untuk kelas II SD dengan metode penelitian kualiatif

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambar yang lebih menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis kemukakan secara garis besar tentang sistematika penulisannya yang terdiri dari tiga bagian. Yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman nota pembimbing,

halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari :

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, definisi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisikan tentang landasan teori, selanjutnya akan membahas tentang pengertian pembelajaran yang dimana meliputi pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran. Kemudian mengenai pengertian dari matematika yang mana meliputi ruang lingkup matematika, fungsi dan tujuan matematika, serta materi matematika. Kemudian dari pelaksanaan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar membahas tentang model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Serta menyertakan kajian pustaka dan pertanyaan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum atau profil dari SD Negeri Bumiayu 02 Bumiayu dan penyajian serta analisis data dari Penggunaan Media Tulang Napier Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dalam Sistem Desimal (Basis 10) Kelas 2 Semester II di SD Negeri Bumiayu 02 Bumiayu.

Bab V penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan saran-saran yang merupakan kegiatan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, serta kata penutup.

Dan pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan sebelumnya mengenai penggunaan media tulang napier pada mata pelajaran matematika materi perkalian dalam sistem desimal (basis 10) kelas 2 semester II tahun pelajaran 2015/2016. Maka didapatkan cara penggunaan media tulang napier yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran matematika materi perkalian sistem desimal (basis 10) sebagai berikut :

1) Pada proses persiapan, guru mendalami materi sebelum pemilihan media dan metode dalam proses pembelajaran, agar cocok dengan siswa. Yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.
2) Dalam pelaksanaan, guru mengenalkan media tulang napier dengan memperlihatkan bentuk dari tulang napier membuat siswa kelas 2 SD Bumiayu 02 menjadi antusias dalam memahami materi perkalian desimal (basis 10). Kemudian guru menggunakan metode demonstrasi dalam mengenalkan tulang napier. dalam penggunaannya dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa baru melihat media tulang napier in dan bentuknya yang menarik, selain itu cara penggunaanya juga mudah. Sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan dan siswa menjadi aktif serta kreatif, karena masing-masing siswa ikut andil secara langsung dalam menggunakan media tulang napier buatannya sendiri.

IAIN PURWOKERTO

3) Terakhir, pada saat evaluasi. Guru mengevaluasi materi perkalian dengan menggunakan tulang napier dengan metode *drill* (latihan) dan penugasan. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap cara penggunakan media tulang napier, dengan memperhatikan deret angka dan deret indeks, dimana angka pengali merupakan "deret indeks" dan angka yang dikalikan merupakan "deret angka". Kemudian menyalin kotak pertemuan antara deret indeks dan deret angka, selanjutnya menjumlahkan kotak secara diagonal dimulai dari kotak kanan ke kotak kiri. Tetapi dalam penulisan hasil perkalian dimulai dari hasil penjumlahan kotak sebelah kiri ke hasil penjumlahan kotak sebelah kanan.
4) Menggunakan media tulang napier yang dibarengi dengan berbagai metode memudahkan siswa dalam memahami materi perkalian sistem desimal, sehingga minat belajar siswa meningkat. Dengan minat siswa yang tinggi terhadap pembelajaran operasi perkalian maka akan meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

IAIN PURWOKERTO

Dalam penggunaan media tulang napier ini, guru juga menggunakan metode demonstrasi, ceramah, drill dan pendekatan individual dalam penggunaan media tulang napier pada pembelajaran matematika materi perkalian sistem desimal (basis 10).

B. Saran-Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Bumiayu 02 yaitu yang berkaitan dengan penggunaan media tulang napier terhadap mata pelajaran matematika materi perkalian kelas 2 semester II, perkenankan penulis memberi beberapa masukan atau saran-saran kepada guru-guru di SDN Bumiayu 02 sebagai berikut :

1. Dalam setiap penggunaan media dalam pembelajaran, harus dibarengi dengan metode dan strategi yang tepat, agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.
2. Menggunakan media pembelajaran sebaiknya dengan media yang melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa ikut aktif dalam pembelajaran.
3. Menggunakan media, metode dan strategi yang berbeda dalam setiap pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang dilakukan.

IAIN PURWO

Purwokerto, 9 Januari 2017

M. Syauqi Syahrian
NIM. 102335032

DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aristiani, Novi. (2013). *Penggunaan Media Batang Napier Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas 3 SD 11 Belakang Tangsi Padang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Vol. 1. No. 1.

Asra dan Sumiati. (2007). *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*. Bandung: Rancaekek Kencana.

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja grafindo Persada.

Cahyo, Agus. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Divapress. Jogjakarta.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa.

Depdiknas. (2001). *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2006). *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Beserta Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum untuk Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) beserta Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Departemen Agama RI.Al-Qur`an dan Terjemahnya. (2004). *Al-Jumānatul, Alī*, Bandung : CV. Penerbit J-Art,.

Dimyati. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Dimyati dan Mudjiono. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Salatiga : Stain Salatiga Press.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah Syaiful Bahri, dan Zein, Aswan. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

IAIN PURWOKERTO

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Erman, Suherman. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung : JICA UPI.

Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Gagne. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Heruman. (2010). *Model Pembelajaran Matematika di sekolah dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ibrahim dan Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Suka-Press.

Indriawan, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.

Kastolani. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Salatiga : Stain Salatiga Press.

Muffarokah, Anisatul. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Teras. Yogyakarta.

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman, dkk. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.

Sam's. (2010). *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Teras.

Saminanto. (2013). *Pengembangan Alat Peraga Pembelajaran matematika Mts dan MA*. Semarang; Pustaka Zaman, Cetakan Pertama.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.

Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

IAIN PURWOKERTO

Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.

Sulistyorini. (2009). *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.

Sundayana, Rostiana. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung : ALFABETA.

Sundayana, Rostiana. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Alfabeta. Bandung.

Supriyadi. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah, Muhibbin (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

http://p4tkmatematika.org/2011/10/peran-fungsi-tujuan-dan-karakteristik-matematika-sekolah/ didownload pada tanggal 21 oktober 2016 pada pukul 20.50 WIB).

IAIN PURWOKERTO